

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka simpulan pada penelitian ini adalah :

1. Saham-saham yang membentuk portofolio optimal dari kriteria 31 saham sampel dalam indeks LQ-45 periode 2014-2015 menggunakan model indeks tunggal adalah AKRA, WIKA, UNVR, TLKM, PWON, GGRM, BBKA dan BBRI.
2. Proporsi masing-masing saham pembentuk portofolio optimal adalah sebesar 24.95% untuk saham AKRA, 6.22% untuk saham WIKA, 32.54% untuk saham UNVR, 15.67% untuk saham TLKM, 10.46% untuk saham PWON, 3.89% untuk saham GGRM, 4.49% untuk saham BBKA dan 1.75% untuk saham BBRI.
3. Tingkat keuntungan yang diharapkan dari portofolio yang terbentuk sebesar 2.12% dengan risiko portofolio sebesar 3.85%.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan baik secara teknis maupun teoritis antara lain :

1. *Return* saham hanya diperhitungkan dari *capital gain* saja sehingga tidak mencerminkan *return* saham yang sebenarnya.

2. IHSG yang digunakan sebagai indeks pasar menimbulkan bias karena dalam pembentukan IHSG terdapat juga saham-saham yang tidak aktif.
3. Periode pengamatan cukup pendek karena penelitian hanya berlangsung selama periode 2014-2015 yaitu 24 bulan .
4. Sampel pada penelitian adalah saham-saham yang konsisten terdaftar dalam indeks LQ-45 sehingga hasil penelitian kurang akurat.

5.3 Implikasi Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka implikasi penelitian ini adalah :

1. Implikasi teoritis penelitian ini adalah dengan adanya penelitian ini maka dapat mengetahui teori mengenai cara membentuk saham-saham yang masuk dalam portofolio optimal dengan menggunakan model indeks tunggal.
2. Investor disarankan untuk membentuk portofolio yang terdiri dari saham AKR Corporindo Tbk (AKRA), Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA), Unilever Indonesia Tbk (UNVR), Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (TLKM), Pakuwon Jati Tbk (PWON), Gudang Garam Tbk (GGRM), Bank Central Asia Tbk (BBCA) dan Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI).

5.4 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Return* saham sebaiknya dihitung secara total dengan mempertimbangkan *dividen yield*.

2. Indeks pasar yang digunakan sebaiknya indeks LQ-45 karena dalam pembentukan indeks LQ-45 terdiri dari saham-saham yang aktif.
3. Waktu pengamatan sebaiknya diperpanjang agar hasil penelitian lebih akurat.
4. Menggunakan sampel dengan kriteria lebih banyak seperti perusahaan yang setiap tahun membagikan dividen.
5. Untuk penelitian selanjutnya dapat membandingkan saham pembentuk portofolio optimal dalam indeks LQ-45 dengan indeks saham lainnya seperti indeks Kompas 100.

